

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekarangan merupakan sebuah kawasan ruang terbuka hijau yang memiliki karakter khusus yang berbeda dari ruang terbuka hijau lainnya. Dengan perencanaan yang baik, lahan pekarangan memiliki potensi dan prospek sebagai ruang terbuka hijau dalam menunjang upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan (Ratnawati, 2018). Menanam tanaman hias akan menambah nilai estetika (seni) lahan pekarangan dan rumah. Pemilihan kombinasi tanaman hias dapat dilakukan dengan memperhatikan warna, habitus, juga aroma tanamannya. Dengan demikian akan terwujud taman yang mampu berfungsi sebagai tempat bercengkerama dan rekreasi bagi seluruh anggota keluarga, sehingga keakraban antara anggota keluarga dapat terjalin dengan baik, namun tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak. Keuntungan pemanfaatan lahan pekarangan adalah terciptanya lingkungan yang asri, indah dan sehat, Menambah ruang terbuka hijau dan terciptanya keakraban antar anggota keluarga (Agus, 2014).

Taman rumah tinggal adalah sebuah ruang yang sengaja dibuat dan ditata untuk memenuhi kebutuhan penghuninya. Taman berguna sebagai simbol dan mempunyai banyak kegunaan yang fungsional. Pemeliharaan taman yang baik dan benar merupakan kunci keberhasilan dari pembangunan taman (Dastina, 2009)

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan fungsi pekarangan rumah,
2. Bagaimana cara mengurangi paparan sinar matahari pada teras rumah agar tidak panas.

1.3 Tujuan

1. Meningkatkan fungsi lahan pekarangan sebagai taman rumah yang bernilai estetika tinggi.
2. Meningkatkan nilai kenyamanan bagi penghuni rumah.

1.4 Manfaat

Bagi Peneliti

1. Menambah keindahan lingkungan rumah dan menaikkan fungsi pekarangan.
2. menciptakan rasa nyaman dan tenang bagi pemilik rumah.

Bagi Masyarakat

1. Gambaran umum untuk pembaca dalam mengembangkan taman rumah minimalis sebagai lahan yang lebih berguna.
2. Mendorong pengembangan pekarangan agar lebih indah dan nyaman.